

| Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu  |  |   |  |
|---|--|---|--|
| Profil Sinta : Link Sinta <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/profile/6123656">https://sinta.kemdikbud.go.id/profile/6123656</a> |  |   |  |
| <b>A</b>  | Identitas Karya Ilmiah   |   |  |
| 1   | Judul : A clinician's reference guide for the management of atopic dermatitis in Asians  |   |  |
| 2   | Nama Penulis : Steven Chow 1,* , Chew Swee Seow2, Maria Victoria Dizon3, Kiran Godse4, Henry Foong5, Vicheth Chan6, Tran Hau Khang7, Leihong Xiang8, Syarief Hidayat9, <b>M. Yulianto Listiawan</b> 10, Danang Triwahyudi11, Srie Prihianti Gondokaryono12, Endang Sutedja12, Inne Arline Diana12, Oki Suwarsa12, Hartati Purbo Dharmadji12, Agnes Sri Siswati13, Retno Danarti13, Retno Soebaryo14, and Windy Keumala Budianti  |   |  |
| 3   | Nama Jurnal : Asia Pacific Allergy   |   |  |
| <b>B</b>  | Peng-index : SCOPUS Q3, Penerbit Asia Pacific Association of Allergy, Asthma and Clinical Immunology ,SJR 0.179 (2020), Coverage 2015-2017, 2021   |   |  |
| <b>C</b>  | <table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel ini membahas mengenai diagnosis dan penatalaksanaan Dermatitis Atopik khususnya pada populasi Asia. Salah satu faktor resiko utama Dermatitis Atopi adalah kulit kering. Pasien dengan kusta memiliki kulit yang cenderung kering seperti pasien Dermatitis Atopi. Penelitian ini dapat membantu klinisi dalam penatalaksanaan terkait kondisi tersebut.</li> <li>• Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Dermatologi Tropik infeksi dan intervensi</li> <li>• Tidak terdapat keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Perbandingan Ekspresi Tlr2/1, Nf-Kb P105/50, Nf-Kb P65 Dan Tnf-A Pada Makrofag Penderita Eritema Nodusum Leprosum Dengan Kusta Multibasiler.</li> </ul> </td> </tr> </table> | Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel ini membahas mengenai diagnosis dan penatalaksanaan Dermatitis Atopik khususnya pada populasi Asia. Salah satu faktor resiko utama Dermatitis Atopi adalah kulit kering. Pasien dengan kusta memiliki kulit yang cenderung kering seperti pasien Dermatitis Atopi. Penelitian ini dapat membantu klinisi dalam penatalaksanaan terkait kondisi tersebut.</li> <li>• Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Dermatologi Tropik infeksi dan intervensi</li> <li>• Tidak terdapat keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Perbandingan Ekspresi Tlr2/1, Nf-Kb P105/50, Nf-Kb P65 Dan Tnf-A Pada Makrofag Penderita Eritema Nodusum Leprosum Dengan Kusta Multibasiler.</li> </ul> |
| Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel ini membahas mengenai diagnosis dan penatalaksanaan Dermatitis Atopik khususnya pada populasi Asia. Salah satu faktor resiko utama Dermatitis Atopi adalah kulit kering. Pasien dengan kusta memiliki kulit yang cenderung kering seperti pasien Dermatitis Atopi. Penelitian ini dapat membantu klinisi dalam penatalaksanaan terkait kondisi tersebut.</li> <li>• Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Dermatologi Tropik infeksi dan intervensi</li> <li>• Tidak terdapat keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Perbandingan Ekspresi Tlr2/1, Nf-Kb P105/50, Nf-Kb P65 Dan Tnf-A Pada Makrofag Penderita Eritema Nodusum Leprosum Dengan Kusta Multibasiler.</li> </ul>   |   |  |
| <b>D</b>  | <table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://apallergy.org/DOIx.php?id=10.5415/apallergy.2018.8.e41">https://apallergy.org/DOIx.php?id=10.5415/apallergy.2018.8.e41</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN 2233-8276·eISSN 2233-8268</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-10 dari 15 penulis, sebagai <i>co-author</i></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : contoh 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : imunologi, mikrobiologi.</li> </ol> </td> </tr> </table>  | Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://apallergy.org/DOIx.php?id=10.5415/apallergy.2018.8.e41">https://apallergy.org/DOIx.php?id=10.5415/apallergy.2018.8.e41</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN 2233-8276·eISSN 2233-8268</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-10 dari 15 penulis, sebagai <i>co-author</i></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : contoh 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : imunologi, mikrobiologi.</li> </ol>   |
| Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://apallergy.org/DOIx.php?id=10.5415/apallergy.2018.8.e41">https://apallergy.org/DOIx.php?id=10.5415/apallergy.2018.8.e41</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN 2233-8276·eISSN 2233-8268</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-10 dari 15 penulis, sebagai <i>co-author</i></li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : contoh 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : imunologi, mikrobiologi.</li> </ol>   |   |  |
| <b>E</b>  | <table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, primary source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : tidak didapatkan konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak didapatkan mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak didapatkan pemaksaan sitasi</li> </ol> </td> </tr> </table>  | Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, primary source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : tidak didapatkan konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak didapatkan mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak didapatkan pemaksaan sitasi</li> </ol>   |
| Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, primary source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi</li> <li>2. Fabrikasi : tidak didapatkan konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen</li> <li>3. Falsifikasi : tidak didapatkan mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak didapatkan pemaksaan sitasi</li> </ol>   |   |  |
| Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )   |  |   |  |
| Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)  |  |   |  |
| Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya  |  |   |  |

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit 1

Nama  
NIP  
Bidang Ilmu  
Unit Kerja

| F  | Kategori karya ilmiah dan nilai maksimal (pilih salah satu dengan memberikan tanda √)   | Nilai AK |
|----|---|----------|
|    | <b>Buku</b>   |          |
| 1  | Buku referensi  |          |
| 2  | Buku monograf   |          |
| 3  | <i>Book chapter</i> (internasional)   |          |
| 4  | <i>Book chapter</i> (nasional)  |          |
|    | <b>Jurnal</b>   |          |
| 5  | Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)   |          |
| 6  | Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi   |          |
| 7  | Jurnal internasional terindeks pada basis data non bereputasi   |          |
| 8  | Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti   |          |
| 9  | Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti peringkat 1 dan 2   |          |
| 10 | Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh: CABI atau Index Copernicus International (ICI), sinta 3 dan 4     |          |
| 11 | Jurnal nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh : akreditasi peringkat 5 dan 6   |          |
| 12 | Jurnal nasional / jurnal diluar peringkat 1 - 6   |          |
| 13 | Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat syarat sebagai jurnal ilmiah internasional  |          |
|    | <b>Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN)</b>   |          |
| 14 | Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus   |          |
| 15 | Internasional terindeks pada Scopus/IEEE Explore/SPIE   |          |
| 16 | Internasional   |          |
| 17 | Nasional  |          |
|    | <b>Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>   |          |
| 18 | Internasional   |          |
| 19 | Nasional  |          |
|    | <b>Disajikan dalam seminar / symposium / lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>   |          |
| 20 | Internasional (fulltex)   |          |
| 21 | Nasional (fulltex)  |          |
|    | <b>Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding</b>  |          |
| 22 | Internasional (fulltex, cover, daftar isi)  |          |
| 23 | Nasional (fulltex, cover, daftar isi)   |          |
|    | <b>Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum</b>   |          |
|    | <b>Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga</b>                                     |          |
|    | <b>HKI - Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HAKI secara nasional atau internasional</b>  |          |
| 24 | Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 negara)   |          |
| 25 | Nasional  |          |
| 26 | Nasional, dalam bentuk paten sederhana yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham  |          |
| 27 | Karya ciptaan desain industri, indikasi geografis yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham (termasuk kategori ini : Buku / Modul Ajar)     |          |
|    | <b>Membuat rancangan dan karya teknologi yang tidak dipatenkan; rancangan dan karya seni monumental yang tidak terdaftar di HAKI tetapi telah dipresentasikan pada forum yang teragenda</b> |          |
| 28 | Internasional   |          |
| 29 | Nasional  |          |
| 30 | Lokal   |          |
| 31 | Rancangan dan karya seni yang tidak terdaftar HAKI  |          |

